

PENGARUH TEKNIK *WRITING IN THE HERE AND NOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KAYUAGUNG

Ernani¹⁾ Nata Wijaya²⁾

^{1) 2)}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾ ernaniali121282@gmail.com. ²⁾ wijayanata51@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *writing in the here and now* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa dengan rincian 32 siswa kelas X.2 (kelompok eksperimen) dengan menggunakan teknik *writing in the here and now* 32 siswa kelas X.4 (kelompok kontrol) dengan menggunakan teknik konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis deskripsi (pretes dan postes), angket dan wawancara. Dari hasil analisis data pada kelompok eksperimen diperoleh nilai tes awal terendah 20 dan nilai tertinggi 70 dengan rerata 50,56. Pada tes akhir nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100 dengan rerata 73,33. Untuk siswa kelompok kontrol pada tes awal nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70 dengan rerata 46,67. Pada tes akhir nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70 dengan rerata 56,39. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, didapatkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hit} > t_{tab}$ atau $5,007 > 2,000$ dengan df 70 tingkat signifikan $\alpha = \geq 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan teknik *writing in the here and now* pengaruh dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung diterima.

Kata kunci: menulis deksripsi, teknik *writing in the here and now*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang paling baik untuk menyampaikan suatu ide, gagasan atau apa saja yang ingin disampaikan kepada pembaca atau pendengar. Bahasa yang baik adalah bahasa yang dapat mengungkapkan suatu yang disampaikan sesuai dengan apa yang dimaksudkan pembicara atau penulis. Seseorang baru dapat dikatakan mampu berbahasa bila ia

sudah memenuhi dua aspek bahasa. Aspek pertama adalah aspek bentuk. Aspek bentuk adalah suatu ungkapan yang disampaikan baik lisan maupun tulisan. Kemudian aspek yang kedua adalah aspek isi, yang merupakan makna dari ungkapan itu sendiri.

Menulis dapat dikatakan sebagai proses melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga

seseorang dapat membaca lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008:22). Jika mereka mamahami bahasa dan lambang-lambang tadi, menulis bukanlah sekedar menggunakan huruf-huruf tetapi ada pesan yang dibawa penulis melalui lukisan lambang-lambang tersebut. Nurgiyantoro (dalam Rolianti, 2006:8), mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual dengan mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Dalam kegiatan menulis seseorang harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur, bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang berkelanjutan dan teratur. Menulis deskripsi adalah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengarkan atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa

mempunyai empat keterampilan yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:1). Dalam pengajaran bahasa Indonesia diajarkan tentang keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pengajaran menulis, diajarkan bagaimana mengembangkan gagasan melalui pengembangan paragraf, mengenai penulisan kalimat efektif, dan tentang bagaimana menggunakan ejaan yang tepat. Semua itu sangat berguna dalam menulis (Semi, 2007:08).

Keterampilan membaca dan keterampilan menulis sangat berkaitan erat dalam sebuah karangan, maka dari itu apabila seseorang sudah terbiasa membaca buku atau yang lainnya maka akan mempermudah penulis membuat suatu karangan. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan segala gagasan, kreativitas, juga pikiran yang imajinatif menjadi suatu karangan yang dapat dinikmati oleh para pembaca. Keterampilan menulis karangan deskripsi menjadi salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa, karena melalui

kegiatan menulis karangan deskripsi. Konsep berpikir kritis siswa dapat dikembangkan. Masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, kurangnya minat siswa dalam menulis karangan deskripsi. Siswa masih kurang dalam pembuatan karangan deskripsi yaitu tanda baca, penulisan gagasan/ ide masih kurang teratur. maka dari itu guru ingin membantu siswa dalam pembuatan karangan deskripsi.

Deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberikan pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, menengankan, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. sedangkan dalam pembuatan karangan deskripsi hanya bagian-bagian yang penting saja yang akan dideskripsikan.

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun. Tujuan dari teknik pembelajaran adalah meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, suatu teknik pembelajaran yang baik mempunyai

karakteristik, yaitu: memiliki prosedur ilmiah, hasil belajar yang spesifik, kejelasan lingkungan belajar, karakteristik hasil belajar dan proses pembelajaran yang jelas. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *writing in the here and now*, yang merupakan bagian dari pembelajaran mandiri. Dalam belajar mandiri, menurut Wedemeyer dalam Rusman (2010:353).

Langkah-langkah

pembelajaran teknik *writing in the here and now* (Silberman, 2009:186).

1. Pilihlah jenis pengalaman yang anda inginkan untuk di tulis oleh siswa. Ia bisa berupa peristiwa masa lampau atau akan datang. Antara kemungkinan-kemungkinan itu adalah.
 - a. Problem baru.
 - b. Peristiwa keluarga.
 - c. Hari pertama di pekerjaan baru.
 - d. Prestasi.
 - e. Pengalaman dengan teman.
 - f. Situasi baru.
2. Informasikan kepada peserta didik tentang pengalaman yang mereka pilih untuk penulisan. Beri tahu

mereka bahwa cara yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah mengenangkan atau mengalaminya untuk pertama kali di sini dan sekarang.

3. Persiapkan permukaan yang jelas untuk ditulis. Bangunlah privasi dan ketenangan.
4. Perintahkan kepada peserta didik untuk menulis, sekarang juga, tentang pengalaman yang telah dipilih. Perintahkan mereka untuk memulai awal pengalaman dan menulis apa yang sedang mereka dan lainnya dan rasakan, seperti, “saya sedang berdiri dihadapan teman-teman kelas menyampaikan prestasi. Saya sebenarnya ingin tampak percaya diri....” ajaklah peserta didik untuk menulis sebanyak mungkin yang mereka inginkan.
5. Berilah waktu yang cukup untuk menulis, peserta didik tidak merasa terburu-buru ketika mereka selesai.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan langkah-langkah teknik wrioting in here and now sebagai berikut.

1. Guru memberikan tugas kepada siswa menulis karangan, dan karangan tersebut ditentukan oleh guru.
2. Guru menyuruh siswa menulis karangan secara individu.
3. Guru mengatur siswa di kelas agar siswa bisa berfikir dalam menulis karangan supaya mendapatkan ketenangan dan tidak mengganggu teman yang lain.
4. Guru menyuruh siswa untuk menulis sebanyak mungkin yang mereka inginkan tentang pembuatan karangan tersebut.
5. Guru memberi waktu kepada siswa supaya siswa tidak terburu-buru dalam menulis karangan tersebut.

Nurgiyantoro (dalam Rolianti, 2006:8), mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual dengan mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Gaya deskripsi lebih memberikan

gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan ditulis, baik itu manusia, objek, penempilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu objek atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat seolah-olah melihat sendiri, mengalami, dan merasakan apa yang terjadi sebagaimana sipersepsikan oleh pancaindra (Alwasilah, 2007:72).

Menurut Semi, (2007:66), ada beberapa macam ciri-ciri karangan deskripsi sebagai berikut.

- a. Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Deskripsi umumnya objek yang dapat di indra oleh pancaindera sehingga objeknya, pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen yang bertujuan menyelidiki ada atau tidaknya akibat dari perlakuan teknik

- d. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang

Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Menurut Alwasilah (2007:74), pola pengembangan paragraf deskripsi ada tiga jenis:

- a. Paragraf deskripsi spasial: paragraf ini menggambarkan objek khusus lokasi, tempat, atau geografi.
- b. Paragraf deskripsi subjektif: paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.
- c. Paragraf deskripsi subjektif: paragraf ini menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya.

writing in the here and now dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada

kelas eksperimen diberikan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *writing in the here and now*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan teknik konvensional pada pembelajaran karangan deskripsi.

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang pengaruh teknik *writing in the here and now* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMA Negeri 4 Kayuagung yang berjumlah 180 siswa. Sementara itu, sampel dipilih berdasarkan teknik *clusture random sampling*. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan dari kelompok individu atau *cluster*. Adapun prosedur penarikan sampel yang dilakukan sebagai berikut.

a) Mengklasifikasikan semua kelas X, mulai dari kelas X.1 sampai kelas X. 6

b) Memilih secara random dua kelas yang dijadikan sampel.

c) Hasil dari pemilihan secara random diperoleh kelas X.4 sebagai kelas yang menggunakan teknik konvensional dan kelas X.2 sebagai kelas yang menggunakan teknik *writing in the here and now*.

d) Jumlah seluruh siswa sampel adalah 64 siswa, jumlah siswa kelas eksperimen 32 siswa dan siswa kelas kontrol 32 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kayuagung tahun pelajaran 2013/2014 yang berlokasi di jalan Lintas Timur Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung. yaitu kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 sebagai kelas kontrol. Tes dilaksanakan di awal pretes dan di akhir pelajaran postes. Tes dalam bentuk objektif dengan 4 alternatif jawaban a, b, c, d. Tes tersebut

diberikan kepada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap perencanaan yaitu observasi ke SMA Negeri 4 Kayuagung yang dilakukan pada tanggal 06 Mei 2014, di mana hasil observasi yaitu subjek penelitian berjumlah 60 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas X.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas X. 4 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (2 jam pelajaran). Kelas eksperimen menggunakan teknik *writing in the here and now*. Sementara itu, kelas kontrol menggunakan teknik konvensional.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas sampel. uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi memiliki

distribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel menggunakan *Chi Kuadrat*, (*Chi-Square Distribution*) atau uji keselarasan dengan program komputer SPSS 17.

Nilai yang diuji adalah nilai tes awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*). Sampel dikatakan berdistribusi normal atau membentuk kurva normal jika jumlah α lebih tinggi dari 0,05.

Uji Normalitas Data Tes Nilai Awal Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan analisis statistik, peneliti mengukur normalitas data dengan menggunakan uji keselarasan atau *Chi-Square*. Diketahui dari tes nilai awal kelas eksperimen *Chi-Square* hitung = 12,462 dengan derajat bebas = $(n-1= 8)$, karena *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel atau $12,462 < 15,507$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. Tes Statistik Nilai Awal Kelas Kontrol

	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol
Chi-Square	8.500 ^a
Df	7
Asymp. Sig.	.291

Tabel 2. Tes Statistik Nilai Akhir Kelas Kontrol

	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol
Chi-Square	14.000 ^a
Df	7
Asymp. Sig.	.051

Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan uji *t*. pengujian data nilai tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan uji *independent samples test* yang terdapat pada program SPSS 17.

Data yang diperoleh dari tes awal pada kelas eksperimen diolah dengan menggunakan program SPSS 17. Jumlah siswa kelas eksperimen 32 orang. Dari hasil deskripsi nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah 30. Nilai rata-rata skor tes awal kelas eksperimen adalah 51,15 dengan standar deviasi sebesar 13,977.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Awal Eksperimen	32	30	80	51.15	13.977
Valid N (listwise)	32				

Deskripsi Data Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dari tes akhir pada kelas eksperimen diolah dengan menggunakan program SPSS 17. Jumlah siswa kelas eksperimen 32 orang. Dari hasil deskripsi nilai

tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah ialah 70 Nilai rata-rata skor tes akhir kelas eksperimen adalah 82,18 dengan standar deviasi sebesar 9,787. Berikut tabel yang menunjukkan perhitungan-perhitungan tersebut.

Tabel 3 Deskripsi Tes Akhir Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Akhir Eksperimen	32	70	100	82,18	9.787
Valid N (listwise)	32				

Deskripsi Data Nilai Tes Awal Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari tes awal pada kelas eksperimen diolah dengan menggunakan program SPSS 17. Jumlah siswa kelas kontrol 32 orang. Dari hasil deskripsi nilai

tertinggi yang diperoleh adalah 75 dan nilai terendah ialah 30. Nilai rata-rata skor tes awal kelas kontrol adalah 49,38 dengan standar deviasi sebesar 13,425. Berikut tabel yang menunjukkan perhitungan-perhitungan tersebut.

Tabel 4 Deskripsi Tes Awal Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Awal Kontrol	32	30	75	49.38	13.425
Valid N (listwise)	32				

Deskripsi data Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari tes akhir pada kelas kontrol diolah dengan menggunakan program SPSS 17. Jumlah siswa kelas kontrol 32 orang. Dari hasil deskripsi nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai terendah ialah 50 Nilai rata-rata skor tes akhir kelas kontrol

adalah 67,34 dengan standar deviasi sebesar 8,423

**Tabel 5 Deskripsi Tes Akhir Kelas Kontrol
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Akhir Kontrol	32	50	85	67.34	8.423
Valid N (listwise)	32				

Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol

Sebelum perhitungan dengan Uji-t data, terlebih dahulu dihitung berdasarkan perbandingan perbedaan antara nilai awal dan nilai akhir pada kelas kontrol. Uji perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui rerata skor dari nilai tes awal dan nilai tes akhir kelas kontrol, mencari simpangan baku, dan juga rata-rata tingkat kesalahan. Selain itu untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai awal dan nilai akhir kelas kontrol. Peneliti membandingkan hasil nilai awal dan nilai akhir kelas kontrol dengan menggunakan sampel t-test berpasangan. Hasil pengujian tersebut dengan menggunakan program komputer SPSS 17. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 nilai t yang diperoleh adalah 10,432 pada taraf

signifikan $\alpha \leq 0,05$ dalam pengujian dua sisi dengan $df = 31$ maka nilai t-tabel = 2,040 Karena nilai t-tabel lebih tinggi dari nilai t-hitung H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol.

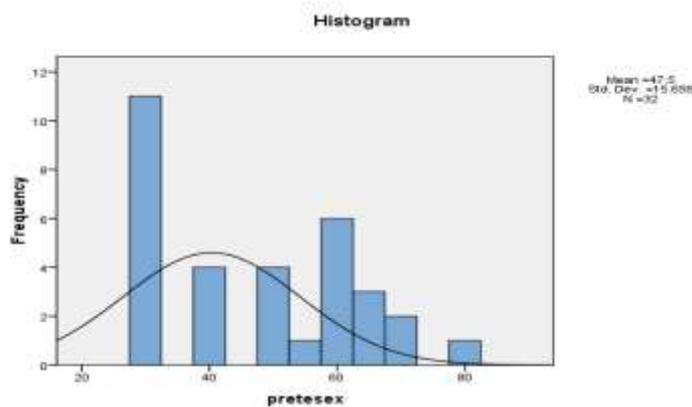
Hasil Uji Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen

Jumlah sampel untuk kelompok eksperimen sebanyak 32 orang. Nilai terendah tes awal kelas eksperimen adalah 30 dan nilai tertingginya 80. Sementara itu, nilai rata-rata 51,15. Nilai terendah dalam tes akhir kelas eksperimen 70 dan nilai tertingginya 100. Selanjutnya, nilai rata-rata tertinggi kelas eksperimen adalah 82,17.

Pada tes awal kelas eksperimen diketahui ada 1 siswa atau 2.6% yang ditandai dalam kategori mendapat nilai baik sekali, 2 siswa atau 5,1%

dalam kategori mendapat nilai baik, 13 siswa atau 33,3% yang ditandai dalam kategori mendapat nilai cukup, 10 siswa atau 25,7% yang ditandai dalam kategori mendapat

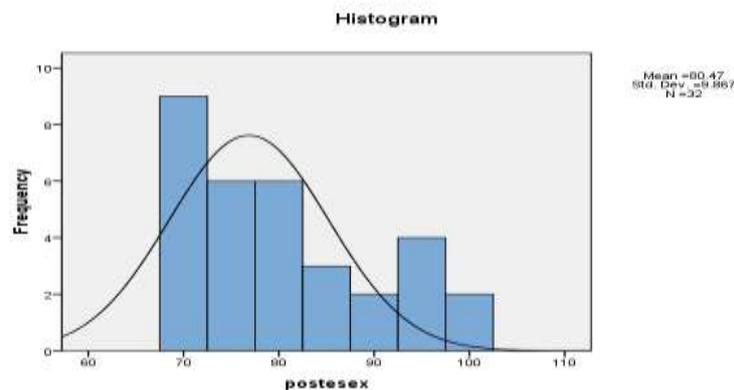
nilai kurang dan 13 siswa atau 33,3% yang ditandai dalam kategori mendapat nilai gagal. Hasil dari nilai awal kelas eksperimen dapat dilihat dari grafik histogram di bawah ini.



Gambar. I Grafik Histogram Nilai Awal Kelas Eksperimen

Pada tes akhir kelas eksperimen diketahui bahwa ada 24 siswa atau 61,5% yang ditandai ke dalam kategori mendapat nilai baik sekali, dan 15 siswa atau 38,5% ke

dalam kategori mendapat nilai baik. Hasil dari nilai akhir kelas eksperimen dapat dilihat dari grafik histogram di bawah ini.



Gambar. II Grafik Histogram Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Pembahasan

Teknik *writing in the here and now* merupakan suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta mempresentasikan ide atau pendapat kepada rekan peserta lainnya. Teknik *writing in the here and now* adalah sebuah strategi pembelajaran kontekstual di mana guru dalam menyampaikan pembelajarannya melibatkan peserta didik untuk mempresentasikan ide dan gagasan pada siswa lainnya.

Keunggulan Teknik *writing in the here and now* adalah teknik ini lebih menekankan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran menulis deskripsi, karena teknik *writing in the here and now* menempatkan siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat kepada rekan peserta lainnya. Sedangkan, teknik konvensional guru yang lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Setelah menggunakan teknik *writing in the here and now* ternyata teknik ini efektif untuk siswa dalam menulis deskripsi dari pada menggunakan teknik konvensional.

Peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mengakibatkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan sehingga angka ketuntasan belajar siswa dapat mencapai angka yang diharapkan. Teknik *writing in the here and now* dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil nilai awal yang didapat sebelum pemberian perlakuan teknik *writing in the here and now* pada kelompok eksperimen diketahui skor nilai awal kelompok eksperimen terendah adalah 30 dan tertinggi 80 dengan skor rata-rata 51,15 dan dari hasil yang didapat ada 3 siswa yang mencapai nilai ketuntasan 70. Berdasarkan hasil nilai awal yang didapat sebelum pemberian perlakuan metode konvensional pada kelompok kontrol diketahui skor nilai awal kelompok

kontrol terendah adalah 30 dan tertinggi 75 dengan skor rata-rata 49,38 dan dari hasil yang didapat ada 2 siswa yang mencapai nilai ketuntasan.

Berdasarkan hasil nilai akhir kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan teknik *writing in the here and now* pada pembelajaran menulis deskripsi sebanyak enam kali diketahui skor nilai akhir siswa kelompok eksperimen nilai terendah 70 dan tertinggi 100 dengan rata-rata skor 82,17. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar 70,00 sebanyak 32 siswa atau 100%.

Rata-rata nilai awal kelompok eksperimen 51,15. Sementara rata-rata nilai akhir kelompok eksperimen 82,17. Jadi, terdapat peningkatan sebesar 31,02. Data tes kelompok kontrol, rata-rata nilai awal 49,37 dan rata-rata skor nilai akhir 67,34. Dari nilai awal dan nilai akhir kelompok kontrol terdapat perbedaan sebesar 17,97. Berdasarkan perhitungan uji *t* bahwa ada perbedaan skor rata-rata nilai akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dengan signifikan α 95% dari hasil *t* hitung

yakni $6,762 > t$ tabel dengan *df* 69 yaitu 1,995

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Teknik *writing in the here and now* lebih berpengaruh dalam menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan Teknik *writing in the here and now* dan kelompok kontrol dengan pengajaran teknik konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh teknik *writing in the here and now* (menulis pengalaman) dalam menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kenaikan rata-rata skor nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata skor nilai awal kelompok eksperimen ialah 51,15 dan rata-rata nilai akhir kelompok eksperimen ialah 82,17. Jadi, terdapat peningkatan sebesar 31,02. Rata-rata skor nilai awal kelompok kontrol ialah 49,37 dan

rata-rata skor nilai akhir ialah 67,34. Dari nilai awal dan nilai akhir kelompok kontrol terdapat perbedaan sebesar 17,97.

Terdapat perbedaan *mean* kedua kelompok penelitian. Perbedaan yang signifikan ini diketahui dari perhitungan *t* tab yang menunjukkan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (*t* tab) atau $6,762 > 1,995$ ($df=69$) pada tingkat kepercayaan 95%. Oleh sebab itu, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “penegruh teknik *writing in the here and now* (menulis pengalaman) dalam menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rolianti, Eva. 2006. *Penerapan Teknik Permainan Arisan pada Siswa Kelas X SMA 1 Maseom Jatinangor Sumedang Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskriptif Siswa. Skripsi*. Bandung: UPI Bandung.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Silbelman, Mei. 2009. *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.